

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MTs DARUNNAJAH 2 CIPINING

Achmad Faqih¹, Taufik Nur Aziz², Nailil Muna Sholihah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah¹²³, Bogor, Indonesia

faqihachmad09@gmail.com¹,taufiknuraziz@darunnajah.ac.id², naililmuna@darunnajah.ac.id³

Informasi Artikel	Abstract
<p>Vol: 2 No : 2 Februari 2025 Halaman : 1-14</p> <p>Keywords: Student Management, Competitiveness, Mathematics</p>	<p><i>MTs Darunnajah 2 Cipining is a dormitory-based institution, often referred to as an Islamic boarding school, which fosters a greater sense of independence among its students compared to non-dormitory schools. This research aims to explore the strategies employed by students to enhance their competitiveness in mathematics at MTs Darunnajah 2 Cipining. The findings reveal the distinct characteristics that students exhibit when competing in their mathematics lessons at this institution.</i></p>

Abstrak

MTs Darunnajah 2 Cipining itu sekolah asrama alias pesantren, yang unggul banget soal ngajarin kemandirian dibanding sekolah biasa. Penelitian ini pengen ngulik strategi para siswa buat ningkatin kemampuan mereka di pelajaran matematika. Hasilnya, peneliti ngejelasin berbagai cara unik yang dipakai siswa-siswa di sana buat bersaing di bidang matematika.

Kata Kunci: Manajemen Peserta didik, Daya Saing, Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan itu kayak fondasi penting banget buat ngebentuk kepribadian dan peradaban manusia. Seiring waktu, dunia pendidikan terus berubah—mulai dari materi pelajaran, cara belajar, sampai cara ngelola sekolah. Di Indonesia, pesantren jadi salah satu tempat belajar paling tua dan terkenal, khususnya buat ngembangin ilmu agama Islam. Bahkan, sebelum Belanda datang, model pendidikan pesantren udah eksis di Nusantara.

Tujuan pendidikan simpel, sih: bikin masyarakat yang berkualitas, bisa bersaing dengan bekal pengalaman, ilmu, skill, dan nilai-nilai kehidupan. Tugas berat ini ada di pendidikan, terutama buat nyiapin siswa biar jadi orang yang tangguh, kreatif, mandiri, dan jago di bidangnya masing-masing. Pendidikan itu semacam panduan dari guru ke murid, biar mereka jadi pribadi yang utuh dan siap bersaing.

Biar bisa bersaing, sekolah juga mesti ngasih pembinaan dan pengajaran yang bikin siswa berperilaku positif. Selain itu, pembinaan nilai-nilai agama juga penting banget buat bikin generasi yang kuat, berkarakter, dan siap menghadapi hidup. Dalam hal ini, pendidikan nggak cuma fokus ke otak alias aspek kognitif, tapi juga ke hal-hal lain yang mendukung proses belajar. Tujuannya biar siswa nggak cuma pintar soal agama, tapi juga bisa beradaptasi sama perkembangan zaman.

Salah satu contoh yang dapat dijadikan acuan adalah MTs Darunnajah 2 Cipining, sebuah pesantren yang telah dikenal luas sebagai salah satu institusi terbaik di Kabupaten Bogor. Lembaga ini terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan, menjadikannya salah satu sekolah yang banyak diminati di Indonesia. Dalam perjalanannya, MTs Darunnajah 2 Cipining telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pengelola pesantren telah merumuskan strategi dan rencana baru yang membawa dampak positif terhadap manajemen siswa. Mereka meyakini bahwa kemajuan

dakwah Islam harus ditopang dengan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mencetak generasi Islami yang tangguh.

Prestasi yang diraih MTs Darunnajah 2 Cipining, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, menunjukkan capaian yang luar biasa. Dalam beberapa tahun terakhir, grafik pencapaian terus meningkat secara konsisten. Di sisi akademik, kemajuan terlihat signifikan, sementara di ranah non-akademik, siswa juga berhasil meraih berbagai penghargaan yang membanggakan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran yang didukung oleh tenaga pendidik yang aktif mengadakan workshop, seminar, dan pelatihan. Sebagai lembaga pendidikan formal, MTs Darunnajah 2 Cipining juga sangat peduli terhadap pembentukan karakter generasi muda. Salah satu program unggulan mereka adalah pendirian asrama tahfidzul Qur'an, yang bertujuan mencetak penghafal Al-Qur'an sekaligus membina moral dan karakter siswa.

Melalui program asrama ini, siswa mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pengembangan keterampilan dan pembentukan moralitas berbasis nilai-nilai agama. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai bidang tertentu tetapi juga memiliki moral yang baik sesuai ajaran agama, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kepercayaan masyarakat terhadap MTs Darunnajah 2 Cipining sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam tercermin dari terus meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun. Kepala pesantren sebagai manajer lembaga ini dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggerakkan seluruh elemen sekolah agar siap menghadapi berbagai tantangan zaman. Fokus utama lembaga ini adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Pendekatan ini dapat disebut sebagai manajemen siswa yang transformasional, unggul, dan kompetitif.

Melihat kemajuan yang signifikan, penelitian ini bertujuan mengkaji manajemen siswa yang diterapkan di MTs Darunnajah 2 Cipining. Setiap pencapaian tentu melibatkan usaha yang tidak mudah, termasuk menggerakkan seluruh sumber daya dan elemen pesantren untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan. Dibutuhkan kepemimpinan yang mampu memotivasi mental dan sikap seluruh pihak agar daya saing siswa dapat meningkat. Berdasarkan pentingnya fenomena ini untuk diteliti, penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan judul "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di MTs Darunnajah 2 Cipining."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi untuk berinteraksi dengan sejumlah informan dan menggali informasi terkait fenomena yang terjadi sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Bungin, yang dikutip oleh Andi Prastowo, penelitian kualitatif menyajikan data yang merefleksikan kondisi nyata di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah memahami fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah 2 Cipining.

Penelitian ini mengadopsi jenis studi kasus dengan desain multi-situs. Pendekatan studi kasus dipilih karena dianggap mampu memberikan jawaban yang komprehensif terhadap fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini melibatkan dua objek yang memiliki perbedaan mencolok, khususnya dalam aspek profesionalisme guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Darunnajah 2 Cipining.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

Nama Pesantren	: Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor
Pimpinan Pesantren	: KH. Jamhari Abdul Jalal, Lc
Wakil Pengasuh	: Ust. Ridha Makky, M.Pd Ust. Musthafa Zahir, Lc MA Ust. Nasikhun Sugik S.E
Tanggal Berdiri	: 18 Juli 1988
NSP	: 510032010347
Alamat Lengkap	: Jalan Argapura RT.002 RW.003 Desa Argapura, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor Jawa Barat.
E-mail	: darunnajahcipining@gmail.com
Web	: www.darunnajah.com
Status Pesantren	: Wakaf
Pendiri/Penyelenggara	: Yayasan Darunnajah Jakarta
Tanah Status	: Wakaf
Luas	: 219 Hektar
SK Pengukuhan	: SK.Gubernur Jawa Barat, No. 593.82 SK.259.S/ AGR-DA/225 87, tanggal 24 Februari 1987

2. Sejarah singkat Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor

Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining, yang telah berdiri selama lebih dari tiga dekade, didirikan oleh tiga tokoh berpengaruh: KH. Abdul Manaf Mukhayyar, Letkol Drs. H. Qomaruzzaman, dan Drs. KH. Mahrus Amin. Selama 35 tahun perjalanan, pesantren ini mengalami perkembangan yang signifikan, terbukti dari semakin tingginya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan pendidikan anak-anak mereka di sini. Saat ini, Darunnajah memiliki 22 cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Salah satu cabang tersebut adalah Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining yang berlokasi di Cigudeg, Bogor, Jawa Barat. Didirikan pada 18 Juli 1988, pesantren ini dikelola sebagai lembaga wakaf dengan sistem pendidikan TMI (Tarbiyyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyyah). Dipimpin oleh KH. Jamhari Abdul Jalal, Lc, pesantren ini terus menunjukkan peningkatan jumlah santri yang signifikan, seiring dengan tuntutan zaman.

Pesantren ini memiliki visi untuk melahirkan kader-kader IMAMA, yakni Imam (Pemimpin), Muttaqie (Bertaqwa), Alim (Berpengetahuan Luas), Muballigh (Penyampai Dakwah), dan Amil (Pengamal Ilmu). Dengan berkomitmen untuk mengembangkan potensi santri, pesantren ini memberikan perhatian pada pendidikan yang seimbang, baik dari aspek keilmuan, spiritual, maupun fisik, sehingga menghasilkan individu yang beriman, berilmu, dan bertakwa. Para santri diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Alumni Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining telah tersebar di berbagai penjuru Indonesia dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Sebagian dari mereka juga melanjutkan studi ke luar negeri, di antaranya ke negara-negara seperti Arab Saudi, Mesir, Turki, Sudan, Pakistan, Maroko, Lebanon, Jepang, Malaysia, Singapura, Australia, Amerika Serikat, dan Inggris. Yayasan Darunnajah sendiri menyediakan jenjang pendidikan yang lengkap, mulai dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi, dengan akreditasi unggul (A).

Untuk mendukung prestasi santri, Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining menawarkan program beasiswa, yang mencakup tiga kategori: beasiswa Tahfidz Al-Qur'an, beasiswa kader, dan beasiswa akademik. Program Tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan dalam lingkungan yang kondusif untuk mendukung para santri menghafal Al-Qur'an dengan optimal.

Saat ini, Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining berdiri di atas lahan wakaf seluas lebih dari 219 hektare di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jumlah santri yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an mencapai 274 orang, dengan 36 di antaranya berstatus sebagai Musammi'.

Sejarah MTs Darunnajah 2 Cipining

1. Masa pendirian

Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining merupakan salah satu cabang dari jaringan Pondok Pesantren Modern Darunnajah yang tersebar di 17 lokasi di seluruh Indonesia. Pesantren ini resmi berdiri pada 18 Juli 1988 di bawah naungan Yayasan Darunnajah. Kehadirannya menjadi solusi atas tingginya jumlah pendaftar di Pondok Pesantren Darunnajah 1 Ulujami, Jakarta Selatan, yang melebihi kapasitas pada tahun 1985-1986.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, para pendiri memutuskan membuka lokasi baru guna menampung minat yang terus meningkat. Pada tahun 1986, mereka berhasil menemukan lokasi strategis di Kampung Cipining, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah yang awalnya berupa tegalan dan perkebunan milik warga setempat dibeli menggunakan dana iuran santri Darunnajah Ulujami, serta didukung oleh donatur dan dermawan. Proses ini mendapatkan pengesahan dari Gubernur Jawa Barat melalui SK No. 593. 82/SK. 259. S/AGR-DA/225-87 tertanggal 24 Februari 1987, yang mencakup area seluas 70 hektar. Dari total luas tersebut, sekitar 50 hektar telah diwakafkan, sementara sisanya masih dalam tahap pembebasan lahan.

Proses pembangunan dimulai pada tahun 1987, meliputi pembangunan 16 ruang kelas, kamar santri, dan beberapa fasilitas lainnya. Pada Juni 1988, pembangunan tahap awal selesai, dan pesantren ini resmi dibuka pada 18 Juli 1988. Peresmian dipimpin oleh KH. Jamhari Abdul Jalal, Lc., seorang alumni KMI/IPD Gontor dan Universitas Ummul Quro Mekah. Saat awal berdiri, pesantren ini memiliki 200 santri putra dengan program Tarbiyatul Mu'allimin Al Islamiyah (TMI) untuk tingkat MTs.

Dalam perjalanan lebih dari tiga dekade, Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining mengalami perkembangan yang pesat. Kini, pesantren ini berdiri di atas lahan seluas sekitar 170 hektar dan menaungi lebih dari 2.500 santri, baik putra maupun putri.

Sebagai bagian dari Yayasan Darunnajah, MTs Darunnajah 2 Cipining merupakan kelanjutan dari Pondok Pesantren Darunnajah 1 Ulujami. Sistem kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan santri yang diterapkan di kedua pesantren ini memiliki banyak kesamaan, mencerminkan integrasi visi dan misi dalam mendidik generasi yang beriman, berilmu, dan bertakwa.

Letak Geografis

MTs Darunnajah 2 Cipining terletak di atas tanah wakaf seluas 93 hektar yang berada di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Lokasinya sangat strategis, tepat di tepi jalan raya yang menghubungkan berbagai daerah, seperti:

1. Rute dari Jakarta atau Tangerang menuju Jasinga dan Bogor, melalui jalan tol Jakarta-Merak, Bitung, LPPU Curug, Legok, dan Parung Panjang.
2. Rute dari Bogor atau Bandung menuju Jakarta dan Tangerang, menggunakan jalur Ciampea, Leuwiliang, Cigudeg, serta Bunar dan Kadaka.

MTs Darunnajah 2 Cipining merupakan lembaga pendidikan dan dakwah Islam yang independen. Kami tidak terafiliasi dengan partai politik atau organisasi massa tertentu, dan tidak terlibat dalam kelompok atau ajaran yang berada di luar ahlu sunnah wal jama'ah. Dengan prinsip "Berdiri Di Atas Dan Untuk Semua Golongan", kami berkomitmen untuk melayani seluruh masyarakat.

Kedaaan Santri

Pesantren ini menawarkan berbagai unit pendidikan yang lengkap untuk santri putra dan putri, dengan hampir semua lembaga telah terakreditasi "A". Lembaga pendidikan yang tersedia mencakup PAUD, TK, MI, SMP/MTS, MA/SMK, hingga Perguruan Tinggi. Selain itu, pesantren juga menyediakan fasilitas asrama untuk santri yang masih duduk di bangku SD/MI, yang dikenal sebagai Santri Cilik (Sanlik).

Berikut adalah unit-unit pendidikan yang diselenggarakan di MTs Darunnajah 2 Cipining:

1. Tarbiyatul Mu'allimin wa al-Mu'allimat al-Islamiyah (TMI), berbasis asrama untuk santri putra dan putri.
2. Raudhatul Athfal, non-asrama untuk santri putra dan putri.
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an, non-asrama untuk santri putra dan putri.
4. Madrasah Ibtidaiyah, yang tersedia dalam bentuk berasrama dan non-berasrama untuk santri putra dan putri.
5. Madrasah Diniyah/Sekolah Agama, non-berasrama dan terbuka untuk santri putra dan putri.
6. Madrasah Tsanawiyah, menawarkan opsi berasrama dan non-berasrama untuk santri putra dan putri.
7. Madrasah Aliyah, juga tersedia dalam bentuk berasrama dan non-berasrama untuk santri putra dan putri.
8. Pesantren Kanak-Kanak, merupakan pesantren berasrama yang menerima santri putra dan putri.
9. Sekolah Menengah Pertama (SMP), dilengkapi dengan opsi berasrama dan non-berasrama untuk santri putra dan putri.
10. Majelis Ta'lim, ditujukan untuk masyarakat, khususnya kaum ibu, serta sebagai pengantar bagi TK, MI, dan komunitas umum di sekitar pesantren.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menawarkan pilihan berasrama dan non-berasrama untuk santri putra dan putri. Mengenai infrastruktur pesantren, proses pembangunannya dimulai pada tahun 1987, berfokus pada pembangunan 16 ruang kelas serta beberapa bangunan tambahan. Proyek ini berhasil diselesaikan pada bulan Juni 1988.

Kampus 2 (Kampus Santri Tahfidz dan Santri Cilik)

Tabel 4. 1 Data Gedung dan asrama kampus 2

No	Nama Gedung	Peruntukan	Tahun Dibangun

1	Masjid/Mushalla	Shalat Berjamaah Santri Cilik	2004
2	MCK Masjid	MCK dan tempat wudhu masjid	2004
3	Asrama Sanlik Pa (Kampus 4)	Tempat tinggal santri cilik putra dan putri	2014
4	Asrama Putra	Tempat tinggal Sabtri Tahfidz putra	2014
5	Asrama Asatidz	Tempat tinggal asatid putra	2000
6	MCK Pa	MCK santri putra	2014
7	MCK Asatidz	MCK asatidz putra	1990
8	Kelas No1-4	Ruang kelas putra	1991
9	Kelas No 5	Ruang kelas putra	1991
10	Gedung Perkantoran + Lab	Ruangan Lab dan perkantoran	1997
11	Rumdin Guru 1	Rumah dinas guru keluarga	1987
1 2	Rumdin Guru 2	Rumah dinas guru keluarga	1993
1 3	Rumdin Guru 3	Rumah dinas guru keluarga	1991
1 4	Rumdin Guru 4	Rumah dinas guru keluarga	1994
15	Kantin + Math'am	Koperasi dan kantin santri	2016

16	Waserda	Warung serba ada peralatan sekolah dll	1997
17	Koperasi 2	Koperasi sekolah	1999
	Bawah		
18	Ruang Makan Santri Kampus 2	Ruangan makan dan tempat duduk santri	2015
19	Ruang Makan SANLIK	Ruang makan santri cilik	2014
20	Oven Kayu	Pengovenan kayu	2015
21	Gudang Kayu	Gudang penyimpanan kayu	2017
22	Kantor Oven	Kantor pengovenan	2015
23	Gudang Oven	Gudang penyimpanan	2015
24	Gd tahfidz baru barat	Asrama santri tahfidz	2018
25	Gd Tahfidz baru timur	Asrama santri tahfidz	2018

Kampus 3 (Kampus Santri Putra)

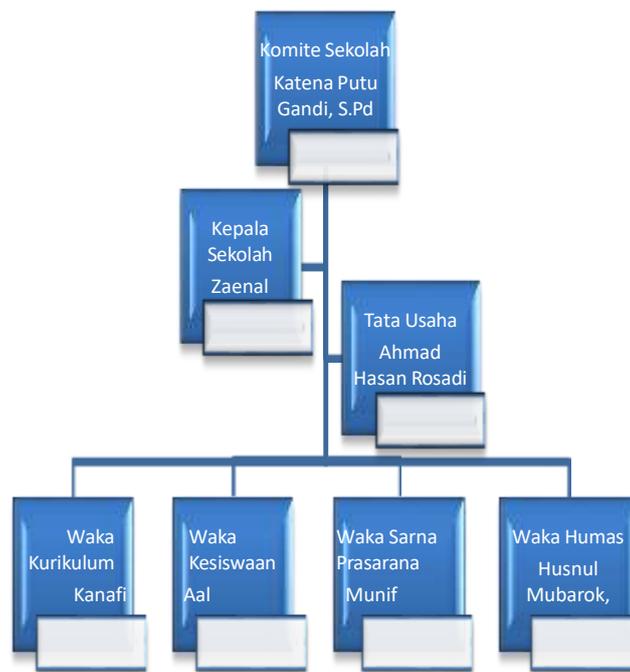
Tabel 4. 2 Data Gedung dan asrama kampus 3

No	Nama Gedung	Peruntukan	Tahun Dibangun
----	-------------	------------	----------------

1	Asrama Putra 3, termasuk MCK, Mushalla, Aula, Kantin/Walapa, Laundry, Math'am	Shalat Berjamaah Santri Tahfidz dan Putri atas	2012
2	Asrama Putra (Gerbong)	MCK Jamaah Masjid Kampus 1	2014
3	Kelas No 1 atas gerbong	Ruang kelas santri	2014
4	Kelas No 2 + Rumdin	Ruang kelas dan rumah dinas guru keluarga	2014
5	Kelas (Gedung Lama/SMP)	Ruang kelas Gedung SMP Darunnajah	2008
6	Kelas (Cikarang)	Ruang kelas MTs MA Darunnajah	2014
7	Math'am Guru	Ruang makan Guru	2014
8	Aula/GOR	Gedung Aula dan Gedung Olahraga	
9	Rumdin Guru mukmin	Rumah Dinas guru mukim	2014
10	Wisma	Wisma penginapan	2014
11	Gardu Listrik	Gardu listrik	2012
12	Gedung Praktek SMK	Ruang praktek siswa SMK	2016
13	Mushola Cikarang Baru	Tempat Sholat siswa	2016
14	Gedung Muhammad Al Fatih	Ruangan kelas dan kantor	2018
15	Kolam Renang	Tempat renang santri	2015

16	Ruang Jaga	Gardu pos jaga kolam renang	2015
17	Kamar Bilas	Kamar ganti kolam renang	2015
18	Posko	Posko Kesehatan	2016
19	Warman	Warung Taman	2018

Struktur Organisasi MTs Darunnajah 2 Cipining



Data Nama Guru MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

NO	Nama	L/ P	Jabatan	Pendidikan
1	Zaenal Mutaqien, S.E.	L	Kepala Sekolah	S-1 UNISLA
3	Rina Nafisatun	P	Tata Usaha Sekolah	MA Darunnajah 2
4	Fikri Irham	L	Guru Matematika	MA Darunnajah 2
5	Haidar Raihan Putra	L	Guru Aqidah	MA Darunnajah 2
6	Ananda Sulthan Fatah	L	Guru Inggris	MA Darunnajah 2

7	Sholehuddin Hidayat	L	Guru Shorof	MA Darunnajah 2
8	Kholid Naufal	L	Guru Ekonomi	MA Darunnajah 2
9	Asih Rahayu	P	Guru Sejarah	MA Darunnajah 2
10	Sri Purwati, S.Pd	P	Guru Tajwid	S-1 LAA ROIBA
11	Hakim Tarmizi	L	Guru Hadits	MADarunnajah 2
12	Faliq Fauzan	L	Guru Indonesia	MADarunnajah 2
13	Yusron Holil	L	Guru IPA	MA Darunnajah 14
14	Dian Maulana	L	Guru Imla'	MA Darunnajah 2
15	Arif Hidayah	L	Guru Arab	MA Darunnajah 2
16	Fikri Haikal	L	Guru Penjaskes	MA Darunnajah 2
17	Dede Hasan	L	Guru Nahwu	MA Darunnajah 2
18	Musthofa Sa'id	L	Staff Sekolah	MA Darunnajah 2
NO	Nama	L/ P	Jabatan	Pendidikan
18	Natha Fahrezi	L	Guru PKn	MA Darunnajah 2
19	Mahmun Nuruddin,S.Pd	P	Guru Komputer	S-1 STAIDA Jakarta
20	Rifa Hamidah	P	Guru Fiqih	MA Darunnajah 2
21	Umanah Asrudin	P	Guru Fisika	MA Darunnajah 2
22	Showatul Huda	P	Guru Tahsin	MA Darunnajah 2
23	Kemala Asri	P	Guru Kimia	MA Darunnajah 2
24	Elni Mawareka	P	Komisi Disiplin	MA Darunnajah 2
25	Aal Jalaluddin,S.Pd	L	Komisi Disiplin	S-1 STAIDA
26	Atijan Yani, S.Pd	L	BK	S-1 STAISA
27	Husnul Mubarok,S.Pd	L	Humas	S-1 UNPAM

28	Ahmad Hasan Rosadi	L	TU Sekolah	MA Darunnajah 2
29	Kanafi Salman,S.Pd	L	Kurikulum	S-1 UIN Syarif
30	Munif Rahman,S.Pd	L	Sarana&Prasara a	S-1 STAISA
31	Ahlis Nur Shobah	L	Sarana&Prasara a	MA Darul Amanah
32	Asmari Ihsan,M.Kom	L	Guru IT	S-2 Budi Luhur
33	Ridho Makky,M.Pd	L	Komite Sekolah	S-2 PTIQ
34	Arif Hidayah	L	Kesiswaan	MA Darunnajah 2
35	Eko Hermawan	L	Smart System	MA Darunnajah 2
36	Rahadian Hamzah	L	Guru Kesenian	MA Gontor 3
38	Ahmad Muhajir	L	Staff Sekolah	MA Gontor 3
39	Ririn Amrina,S.Pd	P	Staff Sekolah	MA Darunnajah 2
40	Rita Komalasari	P	Staff Sekolah	MA Darunnajah 2
41	Showatul Huda	P	Staff Sekolah	MA Darunnajah 2
42	sa Abdillah.S.E	L	Komite Sekolah	S1-STAISA
43	Katna Puthu Ghandi,S.Pd	L	Komite Sekolah	S-1 AL-AQIDAH

Daftar Jumlah Siswa MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

Setiap tahunnya, jumlah peserta didik di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor mengalami fluktuasi. Berikut ini adalah data peserta didik untuk Tahun Pelajaran 2022/2023 di MTs **Darunnajah 2**

Cipining Bogor: Data Jumlah Peserta Didik

MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	

1	VII	178	189	367
2	VIII	145	177	322
3	IX	239	256	495
Total		562	622	1188

Menurut tabel di atas, tercatat bahwa jumlah peserta didik laki-laki mencapai 562, yang mewakili persentase tertentu dari total keseluruhan. Di sisi lain, jumlah peserta didik perempuan adalah 622, yang juga mencerminkan persentase serupa dari total tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa total peserta didik di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor untuk tahun pelajaran 2022/2023, dari kelas VII hingga IX, adalah 1.188.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah peserta didik di MTs Darunnajah 2 Cipining. Selain mereka, peneliti juga melibatkan santri dari Pondok Pesantren, kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta staf Tata Usaha sebagai narasumber untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini.

Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan informan adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menjadi fokus penelitian adalah peserta didik di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang berusia antara 13 hingga 15 tahun.
2. Secara khusus, peserta didik tersebut adalah santri di MTs Darunnajah 2 Cipining.
3. Informan yang dipilih untuk penelitian termasuk para pengasuh, pengurus, dan pendidik di lembaga yang sama.
4. Diharapkan para informan dapat memberikan pendapat mereka secara netral mengenai topik yang diteliti.

Dalam pemilihan subjek penelitian, peneliti memulai dari informan dengan posisi tertinggi, yaitu pengasuh MTs Darunnajah 2 Cipining, kemudian dilanjutkan dengan pengelola, pengurus, dan pendidik. Melalui proses ini, peneliti berhasil mengumpulkan sepuluh informan sebagai subjek penelitian. Diharapkan, semua subjek tersebut dapat memberikan pernyataan yang relevan, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara optimal.

Dalam penelitian ini, sepuluh informan ditetapkan sebagai subjek penelitian, dengan pengasuh Pondok Pesantren sebagai informan kunci. Informan lainnya berfungsi sebagai sumber tambahan informasi yang sangat diperlukan. Dengan harapan bahwa semua subjek tersebut dapat memberikan informasi yang sejalan dengan fokus penelitian, peneliti optimis mengumpulkan data yang mendukung kelancaran penelitian tersebut.

1. Subjek 1 (Kepala Sekolah MTs Darunnajah 2 cipining).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh MTs Darunnajah 2 Cipining untuk meningkatkan daya saing adalah melalui perencanaan yang matang. Upaya ini mencakup peningkatan kualitas input dengan memanfaatkan berbagai media, seperti brosur, website, dan pembuatan kalender, serta melibatkan alumni yang telah sukses berkontribusi.

Selain itu, syarat pendaftaran untuk penerimaan santri baru di MTs Darunnajah 2 Cipining diperketat agar dapat menjaring santri yang benar-benar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di lembaga ini. Proses penerimaan santri baru dilaksanakan melalui sistem seleksi yang bertujuan untuk mengelompokkan kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing santri.

Selain itu, santri diwajibkan untuk tinggal di pesantren, sehingga mereka dapat lebih mudah diawasi dan memiliki kesempatan untuk belajar serta memperdalam ilmu agama secara lebih intensif.

2. Subjek 2 (Santri MTs Darunnajah 2 cipining)

Calon santri yang ingin mendaftar diharapkan untuk memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan. Selain itu, dalam hal disiplin, mereka diwajibkan untuk tiba di sekolah sebelum pukul 07.00 dan memastikan sudah berada di dalam kelas saat pelajaran dimulai.

Kedisiplinan ini ditanamkan melalui penerapan seragam yang seragam, baik dalam hal warna maupun model, sehingga para santri terbiasa untuk disiplin dalam berpakaian. Di samping itu, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran mereka sekaligus membantu mengasah keterampilan para santri agar siap diterapkan di masa depan. Banyak prestasi gemilang yang telah diraih oleh para santri dalam berbagai kompetisi, mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional.

Untuk meningkatkan kualitas, baik dari sisi input maupun output, salah satu langkah yang diambil adalah memberikan motivasi kepada mereka. Dukungan dari para guru selama proses pembelajaran menjadi salah satu bentuk penyemangat yang penting bagi para santri.

3. Subjek 3 (Tata Usaha MTs Darunnajah 2 Cipining)

MTs Darunnajah 2 Cipining terus menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Setiap tahun ajaran baru, jumlah santri yang mendaftar selalu meningkat, seiring dengan hasil kelulusan yang semakin baik. Hal ini menjadi prioritas utama bagi pesantren.

Program bimbingan di MTs Darunnajah 2 Cipining tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengedepankan pengembangan kepribadian, keterampilan sosial, dan bimbingan dalam pemilihan karir.

4. Subjek 4 (Tenaga pendidik MTs Darunnajah 2 cipining).

Para santri menerima dukungan untuk memahami pelajaran di sekolah melalui program tambahan bernama Muhajjah. Namun, ada beberapa tantangan yang menghambat, seperti fasilitas yang kurang memadai, termasuk jumlah komputer yang terbatas dan koleksi buku yang minim di perpustakaan.

Setiap guru dilengkapi dengan buku nilai untuk mencatat hasil harian, nilai tengah semester, serta prestasi akhir semester yang nantinya akan dimasukkan ke dalam raport. Sarana dan prasarana, baik dari segi bangunan maupun alat pendukung, telah mulai terpenuhi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

5. Subjek 5 (guru Penerimaan Murid Baru)

Setiap kali kami membuka penerimaan santri baru, kami membentuk panitia yang terdiri dari para guru dan Kepala Sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa proses penerimaan berlangsung dengan efisien dan dalam suasana yang kondusif.

Mengenai persyaratan bagi santri baru, kriteria tersebut ditetapkan setelah terbentuknya tim pelaksana penerimaan. Sejak tahun 2019, kami telah memperbaharui syarat-syarat tersebut untuk memastikan bahwa kami menjaring santri yang benar-benar siap mengikuti kegiatan pembelajaran di MTs Darunnajah 2 Cipining. Bagi santri yang tidak lulus tes, kami memberikan kesempatan untuk mendaftar di sekolah lain.

Kami berharap proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, didukung oleh kehadiran santri dan guru yang datang tepat waktu, fasilitas yang memadai, serta tenaga pendidik yang berenergi dan relatif muda.

REFERENCES

- Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2002).
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Rosda, 2011).
- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Ali Maschan Moesa, Nasionalisme Kyai
- Andi Prastowo, Mengeuasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Cet. I;Jogjakarta: Diva Press, 2010).
- Dafit Hermawan. manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Mathla'ul Anwar Ciumbang Kelumbayan Barat, 2014
- Dedimulyasana, pendidikan bermutu dan berdaya saung (bandung: remaja rosda karya 2012).
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Semarang: Asy- Syifa, 1998).
- Jawahir Tanthowi, Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al- Qur'an, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983).
- JS. Badudu dan Sutan M. Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka SinarHarapan, 1994).
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),(Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009).
- Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (jakarta: Ciputat Press, 2005)
- Terry dalam Ambarita, Metodologi Pembelajaran Bahasa (Bandung: Rosda, 2013: 18).
- Uhar Saputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan (Bandung: PTRefikaAditama, 2012).
- Umiarso& Nur Zazin, Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan, (Semarang: Rasail, 2011).